

## PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL

**Rodiyah<sup>1\*</sup>, Aris Setiawan, S.Psi., M.Psi.<sup>2</sup>**

<sup>1, 2</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan

E-mail korespondensi : [1\\*rodiyahghofu18@gmail.com](mailto:1*rodiyahghofu18@gmail.com)

### Abstract

Family support is a form of interpersonal relationship that includes attitudes, actions and acceptance of family members so that family members feel that someone is paying attention. Anxiety as an emotional state characterized by physiological arousal, unpleasant feelings of tension, and worry that something bad will happen. This study aims to determine how family support influences anxiety in pregnant women in Purwosari District. The sampling technique is random sampling and the technique used is the slovin formula with a population of 100 pregnant women and a sample of 100 pregnant women. Data collection uses a scale of family support and anxiety scale. Data analysis using the One Predictor Linear Regression Formula. Based on the calculation of the correlation coefficient of  $-0.231$ , it means that the relationship between family support and anxiety is in the low category. The calculated F-value is  $5.500 > F\text{-table } 3.90$  with a significance of  $0.000 < 0.005$ . Thus the hypothesis that there is an effect of family support on anxiety is accepted. With an effective contribution of 53%.

**Keywords:** Family Support, Anxiety, Pregnant Women

### Abstrak

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Kecemasan sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran sesuatu yang buruk akan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil di Kecamatan Purwosari. Teknik pengambilan sampel yaitu random sampling dan teknik yang digunakan menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi 100 ibu hamil dan sampel berjumlah 100 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan keluarga dan skala kecemasan. Analisis data menggunakan Rumus Regresi Linier Satu Prediktor. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar  $-0.231$  yang berarti hubungan antara dukungan keluarga dan kecemasan masuk dalam kategori rendah. Nilai F-hitung sebesar  $5,500 > F\text{-tabel } 3.90$  dengansignifikansi sebesar  $0.000$  dimana  $0.000 < 0.005$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh dukungan keluarga dengan kecemasan diterima. Dengan sumbangan efektif sebesar 53%.

**Kata kunci:** Dukungan Keluarga, Kecemasan, Ibu Hamil

### Pendahuluan

Kehamilan merupakan satu dari tugas perkembangan yang diinginkan oleh sebagian besar perempuan yang telah memasuki kehidupan berumah tangga. Tetapi, tidak dapat dihindari bahwa proses untuk menjadi ibu adalah perihal yang mendebarakan dan penuh tantangan. Perempuan yang paling bersuka cita akan kehamilannya juga mengalami kegelisahan, yang antara lain disebabkan oleh keraguan akan kemampuannya menjalani berbagai peralihan yang terjadi dalam kurun waktu sembilan bulan dan tugas baru sebagai ibu yang akan diterimanya (Astuti, Santosa dan Utami, 2000).

Ibu hamil dalam kondisi cemas yang berlebihan, takut tanpa sebab dan khawatir sehingga akhirnya berujung pada stres. Cemas yang berlebihan menyebabkan kadar hormon stres meningkat dan menghambat diatasi serviks normal, sehingga dapat meningkatkan persepsi nyeri dan mengakibatkan persalinan lama. Kecemasan menimbulkan ketegangan menghalangi relaksasi tubuh menyebabkan kelelahan bahkan mempengaruhi kondisi janin dalam kandungannya.

Sekitar 25-50% kematian saat melahirkan menjadi penyebab utama mortalitas perempuan pada puncak produktifitasnya World Health Organization (WHO) memperkirakan setiap dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan akibat kehamilan, sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal tahun 1995. Sebanyak 210.000 dari jumlah ini hampir 50% terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara termasuk Indonesia (Prawirohardjo, 2008).

Menurut data dari Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Indonesia merupakan negara ke-4 yang mempunyai angka kelahiran terbesar dibanding dengan negara lainnya. Menurut BKKBN, ada 400.000 wanita hamil di tahun 2020, tentu saja angka ini melonjak dari tahun sebelumnya. Data yang diambil adalah seluruh data yang ada di Indonesia (Kompas, 2020).

Salah satu faktor mempengaruhi kecemasan adalah dukungan keluarga karena pada kecemasan terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kepercayaan tentang persalinan dan juga perasaan menjelang persalinan sedangkan faktor eksternal yaitu informasi dari tenaga kesehatan dan dukungan suami.

Hasil survey pendahuluan yang telah dilaksanakan di wilayah desa sekarmojo 10 dari ibu hamil, 4 diantaranya mengalami kecemasan berlebihan atau tinggi. Didapatkan hasil wawancara ibu hamil pertama mengalami kecemasan yang sering terjadi pada saat membayangkan persalinan yang akan mereka hadapi, apakah anak yang dikandungnya sehat, tidak cacat, dan apakah ibu akan melahirkan secara normal apa tidak.

Sesuai uraian diatas, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang kecemasan ibu hamil di wilayah kecamatan Purwosari. Dimana data kecemasan pada saat kehamilan ditemukan di wilayah tersebut .

### **Metode**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut azwar (dalam Setiyaningrum,2021) Penelitian kuantitatif menekankan pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan analisis dan metode statistika. Sedangkan penelitian korasional adalah penelitian yang digunakan untuk mencari informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel. Jadi, penelitian kuantitatif korasional ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel yang berkaitan dengan satu sama atau lebih variabel yang berdasarkan pada koefisien korelasi. Sehingga dengan demikian penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dukungan keluarga (Variable X) terhadap kecemasan (Variable Y). Dengan jumlah populasi sebanyak 100 orang dan menggunakan presentase kelonggaran sebesar 5%, hasil perhitungan akan dibulatkan untuk

mencapai kesesuaian dengan parameter yang digunakan. Hal ini biasanya dilakukan agar hasil perhitungan dapat dinyatakan dalam angka yang lebih mudah dipahami dan komunikatif. Namun, pastikan bahwa dalam proses pembulatan, prinsip keakuratan dan integritas data tetap terjaga. Berdasarkan hasil perhitungan didapat 100 orang yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### Hasil

**Tabel 1**

**Hasil kategorisasi skor standar**

Kaegori	Pedoman	Dukungan Keluarga	Pedoman	Kecemasan
		Jumlah		Jumlah
Sangat Rendah	$X \leq 103$	19	$X \leq 109$	21
Rendah	$103 < x \leq 111$	11	$109 < x \leq 116$	13
Sedang	$111 < x \leq 113$	4	$116 < x \leq 120$	6
Tinggi	$113 < x \leq 115$	7	$120 < x \leq 129$	8
Sangat Tinggi	$115 < x$	59	$129 < x$	52

Berdasarkan tabel skor standar, hasil penelitian menunjukkan distribusi skor dukungan keluarga dan kecemasan sebagai berikut:

Skor dukungan keluarga :

- 1) 19 subjek mendapatkan skor sangat rendah
- 2) 11 subjek mendapatkan skor rendah
- 3) 4 subjek mendapatkan skor sedang
- 4) 7 subjek mendapatkan skor tinggi
- 5) 59 subjek mendapatkan skor sangat tinggi

Skor kecemasan :

- 1) 21 subjek mendapatkan skor sangat rendah
- 2) 13 subjek mendapatkan skor rendah
- 3) 6 subjek mendapatkan skor sedang
- 4) 8 subjek mendapatkan skor tinggi
- 5) 52 subjek mendapatkan skor sangat tinggi

**Tabel 2**

**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,59304493
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,059
Test Statistic		,066

---

Asymp. Sig. (2-tailed) ,200<sup>c,d</sup>

---

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows versi 25. Keputusan berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diambil sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka distribusi dianggap normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka distribusi dianggap tidak normal.

Berdasarkan informasi yang Anda berikan dari tabel output, jika nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan prinsip yang Anda sebutkan sebelumnya dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data residu (atau mungkin data yang sedang diuji normalitas) memiliki distribusi yang dapat dianggap normal.

**Tabel 3**

**Hasil Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 <sup>a</sup>	,053	,043	13,662

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN KELUARGA

Berdasarkan informasi yang Anda sampaikan dari tabel output, jika nilai korelasi atau hubungan (r) adalah 0,231 dan koefisien determinan (R Square) adalah 0,53, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga (X) memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel kecemasan (Y). Lebih tepatnya, sekitar 53% variasi dalam kecemasan dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel dukungan keluarga. Ini menunjukkan hubungan yang signifikan dan kuat antara kedua variabel tersebut dalam penelitian ini.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel dengan korelasi negatif. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis diterima. Dukungan keluarga mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil. Ketika dukungan keluarga tinggi maka kecemasan ibu hamil rendah, sebaliknya jika dukungan keluarga rendah maka kecemasan ibu hamil tinggi.

**Referensi**

Aprinawati, R.B dan Sulistyorini, I.R. 2007.*Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Kelahiran Anak Pertama Pada Masa Triwulan Ketiga*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Aprilia, Y. 2011. *Pentingnya Pendamping Persalinan*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Apollo, & Cahyadi, A. (2012).*Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri*. *Jurnal Widya Warta*, 02, 255- 271.

Astria, Y . 2009. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RSUP Fatmawati*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cahyono, E.A. 2010. *Kecemasan Primigravida Menghadapi Proses Persalinan*. Diakses 10 desember 2013.

Carpenito. 2007. *Buku Ajar Bidan Psikologi Ibu dan Anak*. Jakarta: EGC.

Dalami, E. Susilawati. 2009. *Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Masalah Psikososial*. Cetakan I. Jakarta: Penerbit Trans Info Media.

Durand dn Barlow. 2006. *Psikologi Abnormal*. Jilid 2. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Herawati. 2009. *Psikologi Ibu dan anak*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayati, N. 2013. *Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Proses Persalinan di Puskesmas Mergangsari Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Jannatun, N. 2010. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara Menghadapi Persalinan di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jenny, S. 2013. *Buku Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Erlangga Malang. Kusumawati, Y. 2008. *Perawatan Ibu Hamil*. Edisi 2. Yogyakarta: Fitramaya.

Palupi, F.H. 2012.*Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dengan Multigravida dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala I di RB Ngudi Saras Jaten Karanganyar.*Jurnal Maternal Vol 6 Edisi April.

Purwaningsih, W . 2010. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha

Medika.Stuart & Sundeen, 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi. 4.* Jakarta : EGC.

Utami, A. dan Widia L, 2009.*Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida dan Multigravida dalam Menghadapi Kehamilan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.*Jurnal Ners Indonesia.No, 1, Vol 2.

Utami, N. S. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma, Jurnal Psikologi Udayana volume 1 no. 1, 12-21.*

Hutauruk, K. F. 2010. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Lansia di Panti Werdha UPTD Abdi Dharma Asih Binjai.*Skripsi.Universitas Medan Area. Medan.

Wangmuba. 2009. *Sumber – sumber Dukungan Sosial*. Diakses 25 desember 2013.

Tamher, S. dan Noorkasiani.2009.*Kesehatan Usia Lanjut dan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Cetakan I. Jakarta: Salemba Medika.